

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN TERAPI KORTIKO
-STEROID INHALASI TERHADAP DERAJAT OBSTRUKSI
SALURAN NAPAS PADA PASIEN ASMA BRONKIAL
PERSISTEN RSUD DOKTER SOEDARSO
PONTIANAK**

**Gama Natakusumawati¹, Risa Febriana Musawaris², Syarifah Nurul Yanti
R.S.A.³**

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

²Departemen Pulmonologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedarso

³Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Abstrak

Latar Belakang. Kortikosteroid inhalasi merupakan terapi fondasi dalam mengontrol asma persisten untuk mengurangi gejala dan memperbaiki faal paru. Diketahui 75% pasien asma di RSUD dr. Soedarso memiliki asma yang tidak terkontrol. Penyebab kejadian ini diduga diakibatkan oleh ketidakpatuhan dalam terapi kortikosteroid inhalasi yang menyebabkan kegagalan penekanan proses inflamasi sehingga mengakibatkan terjadinya *airway remodelling*. *Airway remodelling* diduga dapat menyebabkan perburukan obstruksi jalan napas yang dapat dinilai dari nilai VEP_1/VEP_1 (%) prediksi dan rasio VEP_1/KVP (%) prediksi. **Tujuan.** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan terapi kortikosteroid inhalasi terhadap derajat obstruksi saluran napas pada pasien asma bronkial persisten melalui nilai VEP_1/VEP_1 (%) prediksi dan rasio VEP_1/ KVP (%) prediksi. **Metodologi.** Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain potong lintang. Data penelitian diperoleh melalui pengambilan data primer, meliputi identitas pasien, skor *Medication Adherence Report Scale for Asthma* (MARS-A), dan uji spirometri. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 sampel. Variabel yang diteliti adalah tingkat kepatuhan terapi kortikosteroid inhalasi dan derajat obstruksi saluran napas yang dinilai melalui nilai VEP_1/VEP_1 (%) prediksi dan rasio VEP_1/ KVP (%) prediksi. **Hasil.** Hasil data uji *Marginal Homogeneity* menyatakan terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan terapi kortikosteroid inhalasi terhadap nilai VEP_1/VEP_1 (%) prediksi ($p=0.000$) dan terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan terapi kortikosteroid inhalasi terhadap rasio VEP_1/ KVP (%) prediksi ($p=0.000$). **Kesimpulan.** Terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan terapi kortikosteroid inhalasi terhadap derajat obstruksi saluran napas pada pasien asma bronkial persisten yang dinilai dari nilai VEP_1/VEP_1 (%) prediksi dan rasio VEP_1/KVP (%) prediksi.

Kata Kunci : tingkat kepatuhan terapi kortikosteroid inhalasi, *airway remodelling*, nilai VEP_1/VEP_1 (%) prediksi, rasio VEP_1/ KVP (%) prediksi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INHALED CORTICOSTEROID (ICS)
ADHERENCE AND AIRWAY OBSTRUCTION SEVERITY AMONG
ASTHMA PERSISTENT PATIENTS IN RSUD DR. SOEDARSO
PONTIANAK**

**Gama Natakusumawati¹, Risa Febriana Musawaris², Syarifah Nurul Yanti
R.S.A.³**

¹Medical Education Program Faculty of Medicine Universitas Tanjungpura

²Departement of Pulmonology dr. Soedarso State Province Hospital

³Departement of Anatomy Faculty of Medicine Universitas Tanjungpura

Abstract

Background. Inhaled corticosteroid (ICS) is the foundation therapy in controlling asthma in order to reduce clinical symptoms and improve lung function. Based on research, there are 75% asthma patients in RSUD dr. Soedarso with uncontrolled asthma. Suboptimal adherence in inhaled corticosteroid is suspected among asthma persistent patients. This may cause failure in inflammation suppression and may lead into airway remodelling. Airway remodelling can cause variety of airway obstructions severity which can be assessed through VEP_1/VEP_1 (%) prediction value and VEP_1/KVP (%) prediction ratio. **Aim.** This research was conducted in order to assess the relationship between inhaled corticosteroid (ICS) adherence and airway obstruction severity through VEP_1/VEP_1 (%) prediction value and VEP_1/KVP (%) prediction ratio. **Methods.** This research was an analytic study with cross-sectional design. There were 35 patients meeting the criteria. Patient identity, Medication Adherence Report Scale for Asthma (MARS-A) score, and spirometry testing obtained directly from samples. Observed variables include inhaled corticosteroid (ICS) adherence, VEP_1/VEP_1 (%) prediction value and VEP_1/KVP (%) prediction ratio. **Result.** Marginal Homogeneity analysis of the data found significant proportion difference between inhaled corticosteroid (ICS) adherence and VEP_1/VEP_1 (%) prediction value ($p=0.000$) and found significant proportion difference between inhaled corticosteroid (ICS) adherence and VEP_1/KVP (%) prediction ratio ($p=0.000$). **Conclusion.** There was significant proportion difference between between inhaled corticosteroid (ICS) adherence and airway obstruction among asthma persistent patients in RSUD dr. Soedarso Pontianak.

Keywords: inhaled corticosteroid (ICS) adherence, airway remodelling, VEP_1/VEP_1 (%) prediction value, VEP_1/KVP (%) prediction ratio